# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

# Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
2. Profitabilitas cukup bukti berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.
4. Komite audit cukup bukti berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *audit report lag*.
7. Tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP dapat memperlemah hubungan solvabilitas terhadap *audit report lag*.
8. Tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP dapat memperkuat hubungan komite audit terhadap *audit report lag*.

# Saran

 Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, saran yang dapat penulis sampaikan kepada para pembaca adalah :

1. Melihat bahwa ukuran perusahaan dengan proksi logaritma natural total aset dari Yurisa Ratnasari (2018) tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Peneliti menyarankan agar menggunakan proksi lain dari ukuran perusahaan, contohnya kompleksitas operasi perusahaan dengan menghitung jumlah anak perusahaan yang dimiliki dalam suatu perusahaan. Dimana penelitian yang dilakukan Devri Prananda (2017) mempunyai pengaruh signifikan positif.
2. Melihat bahwa solvabilitas dengan proksi *debt to total asset* dari Nurahman Apriyana (2017) tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Peneliti menyarankan agar menggunakan proksi lain dari solvabilitas, contohnya *debt to equity.* Dimana penelitian yang dilakukan Indah Permata Sari (2014) mempunyai pengaruh signifikan positif.
3. Melihat bahwa reputasi KAP menurut penelitian ini dapat menjadi variabel pemoderasi. Dengan cukup bukti signifikan memperlemah interaksi yang dimiliki antara variabel profitabilitas terhadap *audit report lag* sesuai penelitian yang dilakukan Ni Made Dwi Ari Murti (2017). Peneliti menyarankan agar menggunakan variabel pemoderasi yang lain, contohnya ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi untuk membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.